

RINGKASAN

Negara-negara di dunia saat ini, sedang berusaha mengembangkan dan memperkuat keuangan ekonomi syariah mereka. Hal tersebut membuat perkembangan ekonomi syariah dunia terus meningkat. Indonesia termasuk salah satu negara yang sedang berupaya memajukan dan memperkuat keuangan ekonomi syariahnya. Sejauh ini Indonesia juga telah menunjukkan perkembangan ekonomi syariahnya baik dari segi aset maupun lembaga. Perkembangan tersebut tentu memerlukan sumber daya manusia yang memadai. Menghadapi hal tersebut, peran perguruan tinggi tentu sangat dibutuhkan. Banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia menetapkan akuntansi syariah sebagai mata kuliah. Hal ini sebagai salah satu wujud peran perguruan tinggi dalam memberikan bahan materi sesuai kebutuhan pasar kerja.

Seorang mahasiswa yang sedang atau telah mengenyam mata kuliah akuntansi syariah belum tentu akan memiliki minat bekerja di lembaga keuangan syariah. Minat mahasiswa dalam bekerja di lembaga keuangan syariah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, dan gender terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Teori yang melandasi penelitian ini yaitu Teori Perilaku Terencana.

Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa aktif strata-1 Prodi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Prodi Akuntansi Universitas Wijayakusuma Purwokerto, serta Prodi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto angkatan 2017-2020 yang sedang atau telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni *convenience sampling*. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 109 responden.

Sumber data penelitian yakni data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Ada dua pengukuran variabel yang digunakan yaitu skala likert untuk mengukur variabel minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah, dan religiusitas, dan *dummy* untuk mengukur variabel gender. Teknik analisis data yang digunakan antara lain *pilot test*, uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji beda, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji ketepatan model, dan uji hipotesis. Data diolah dan dianalisis melalui bantuan *software* SPSS versi 25.

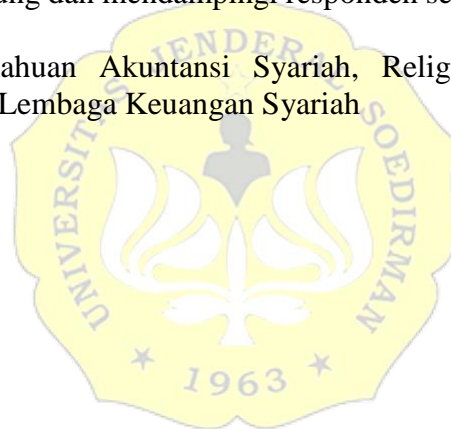
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, (2) religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, (3) gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Namun, pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, dan gender secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Implikasi teoritis dari penelitian ini yakni, hasil penelitian ini membenarkan konsep pada Teori Perilaku Terencana yang menyatakan bahwa faktor persepsi kendali atas perilaku dan faktor sikap terhadap perilaku dapat mendorong minat

individu. Sementara itu, implikasi praktis dari penelitian bagi lembaga akademik yakni memerhatikan langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi syariah melalui mata kuliah akuntansi syariah dan religiusitas pada mahasiswa, serta tetap menjaga keseimbangan langkah-langkah dalam meningkatkan minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 8,7%, dan responden memiliki kemungkinan untuk memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan, karena dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan melalui pesan *whatsapp* berupa *link google form*, sehingga upaya untuk menghindari hal tersebut tidak dapat dilakukan. Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain, diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, misalnya lingkungan sosial, personalitas, efikasi diri, pengalaman magang, atau yang lainnya, serta diharapkan dapat melakukan upaya untuk mencegah responden memiliki kemungkinan untuk memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan, misalnya dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung dan mendampingi responden selama mengisi kuesioner.

Kata kunci : Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Gender, Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah



SUMMARY

Countries in the world today are trying to develop and strengthen their Islamic economic finance. This makes the development of the world sharia economy continue to increase. Indonesia is one of the countries that is trying to advance and strengthen its Islamic economic finance. So far, Indonesia has also shown the development of its Islamic economy both in terms of assets and institutions. This development certainly requires adequate human resources. Facing this, the role of universities is certainly very much needed. Many public and private universities in Indonesia set sharia accounting as a subject. This is one manifestation of the role of higher education institutions in providing materials according to the needs of the labor market.

A student who is taking or has taken a sharia accounting course will not necessarily have an interest in working at an sharia financial institution. Students' interest in working in Islamic financial institutions can be influenced by many factors. Therefore, this study aims to determine the effect of Islamic accounting knowledge, religiosity, and gender on students' interest in working in Islamic financial institutions. The theory that underlies this research is the Theory of Planned Behavior.

The population in this study were active strata-1 students at the General Soedirman University Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Purwokerto Accounting Study Program, Sharia Banking Study Program at the Saifuddin Zuhri State Islamic University Purwokerto, Accounting Study Program at the Wijayakusuma University Purwokerto, and Accounting Study Program at the Nahdlatul Ulama University Purwokerto class of 2017-2020 who are currently or have been taking sharia accounting courses. The sampling technique in this study is convenience sampling. The number of respondents used was 109 respondents.

The research data source is primary data. Data collection techniques in this study were carried out using a questionnaire. There are two measurement variables used, namely the likert scale to measure students' interest in working in Islamic financial institutions, Islamic accounting knowledge, and religiosity, and the dummy to measure gender. Data analysis techniques used include pilot tests, data quality tests, descriptive statistical analysis, different tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, model accuracy tests, and hypothesis testing. Data is processed and analyzed with the help of SPSS software version 25.

The results of this study indicate that: (1) knowledge of Islamic accounting has a positive effect on students' interest in working in Islamic financial institutions, (2) religiosity has a positive effect on students' interest in working in Islamic financial institutions, (3) gender has no effect on students' interest in working in sharia financial institution. However, knowledge of sharia accounting, religiosity, and gender simultaneously influence students' interest in working in Islamic financial institutions.

The theoretical implication of this research is that the results of this study justify the concept of the Theory of Planned Behavior which states that perceived factors control behavior and attitudes towards behavior can encourage individual interest. Meanwhile, the practical implications of this research for academic

institutions are paying attention to the steps that will be taken to increase Islamic accounting knowledge through Islamic accounting courses and religiosity in students, as well as maintaining a balance of steps in increasing student interest in working in financial institutions sharia between male and female students.

Limitations in this study include the independent variable being only able to explain the dependent variable of 8.7%, and respondents having the possibility to give answers that are not in accordance with reality, because in this study, the questionnaire was distributed via whatsapp messages in the form of a google form link, so efforts to avoid it is not possible. Suggestions for further research include adding other variables that can influence students' interest in working in Islamic financial institutions, for example the social environment, personality, self-efficacy, apprenticeship experience, or others, and are expected to be able to make efforts to prevent respondents from having the possibility to give answers that are not in accordance with reality, for example by distributing questionnaires directly and accompanying respondents while filling out the questionnaire.

Keywords: Knowledge of Sharia Accounting, Religiosity, Gender, Students' Interest in Working in Islamic Financial Institutions

